

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian ini bertujuan memaparkan dengan cara mendeskripsikan hasil melalui gambaran proses dan pola pelaksanaan Program Keluarga Harapan bidang kesehatan sesuai dengan fenomena yang ada. Oleh sebab itu nantinya penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang didapatkan oleh peneliti dari informan untuk memberikan informasi yang menggambarkan penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan-catatan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Adapun alasan memilih metode kualitatif yaitu: pertama, metode kualitatif bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya penelitian ini akan menganalisis dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan

menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Alasan lain dari dipilihnya metode ini dikarenakan pemahaman terhadap permasalahan lebih bersifat kualitatif yang didasarkan pada persepsi, eksplorasi pemikiran, dan pengembangan konsep.

B. Fokus Penelitian

Guna mempertajam dan membatasi penelitian, maka peneliti kualitatif menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kajian yang akan diteliti.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi evaluasi Program Keluarga Harapan bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis dari segi evaluasi implementasi kebijakan. Sementara untuk melakukan evaluasi implementasi kebijakan tersebut maka peneliti memilih Teori Dunn yaitu ketepatan sebagai alat ukur evaluasi Program Keluarga Harapan bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Bidang Kesehatan di Kelurahan Way Kandis yang diukur melalui beberapa indikator ketepatan, yakni:

- a. Ketepatan Sasaran, yaitu melihat kesesuaian penerima bantuan PKH bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis dengan prasyarat sebagai penerima bantuan PKH bidang kesehatan tersebut.

- b. Ketepatan Pelaksanaan, yaitu berkaitan dengan apakah implementasi kebijakan diikuti dengan standar dan prosedur yang sah (Standar Operasional Prosedure).
- c. Ketepatan Hasil Pelaksanaan yaitu melihat ketercapaian *output* dari Program Keluarga Harapan (PKH) bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis, dilihat dari jumlah kunjungan pemeriksaan kesehatan peserta PKH.

C. Lokasi Penelitian

Proses yang perlu dilakukan dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan cara mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari lebih dalam tentang fokus penelitian serta rumusan masalah penelitian. Serta dengan pertimbangan dari segi geografis dan praktis baik dari segi pertimbangan waktu, biaya, tenaga perlu dipertimbangkan dengan menetapkan lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan jumlah penerima bantuan PKH di Kecamatan Tanjung Senang merupakan jumlah terendah di Kota Bandar Lampung, yaitu berjumlah 218 Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan jumlah penerima bantuan bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis yaitu ibu hamil berjumlah 8 jiwa dan balita berjumlah 66 jiwa.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data Primer, yaitu berupa kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian yang kesemuanya berkaitan dengan permasalahan, pelaksanaan dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lapangan. Data primer diperoleh peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang kesehatan khususnya di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan
1	Ibu Dra. Netty Adriani (Sekretaris Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)
2	Bapak Cucu Juahara (Koordinator UPPKH Kota Bandar Lampung)
3	Bapak Arief Hidayat (Operator UPPKH Kota Bandar Lampung)
	Ibu Ani Rizqiani (Pendamping PKH Kelurahan Way Kandis)
3	Ibu Dini Ariyanti (Staff Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung)
4	Bapak Amrullah (Lurah Way Kandis)
5	Ibu Saliah (Kader Posyandu Kelurahan Way Kandis)
6	Ibu Sri (Penerima Bantuan PKH Bidang Kesehatan di Kelurahan Way Kandis)

Sumber: Diolah Peneliti, 2015

2) Data Sekunder, yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan Program Keluarga Harapan bidang kesehatan baik yang meliputi jumlah penerima bantuan, peraturan pemerintah, pedoman operasional PKH bidang kesehatan, Profil desa dan kelurahan Way Kandis, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan Program Keluarga Harapan bidang kesehatan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat penulis melakukan penelitian/turun lapang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi/data-data konkrit yang tidak didapatkan melalui dokumentasi maupun observasi. Wawancara dilakukan di UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dan Kelurahan Way Kandis, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberikan data. Informan dalam wawancara antara lain, Sekretaris Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Koordinator UPPKH Kota Bandar Lampung, Operator UPPKH Kota Bandar Lampung, Pendamping PKH Kelurahan Way Kandis, Lurah Way Kandis, dan peserta PKH Kelurahan Way Kandis.

2. Observasi

Teknik Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang kesehatan. Dalam observasi ini penulis ikut serta dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi di posyandu kelurahan, pencairan dana di kantor POS Tanjung Senang, dan verifikasi komitmen peserta

PKH. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini. Dalam hal ini yang diobservasi adalah jumlah peserta PKH yang hadir dalam pemeriksaan kesehatan, kondisi sarana dan prasarana kesehatan, aktor-aktor yang terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan, jumlah dana yang diperoleh peserta PKH, kesesuaian jadwal pencairan dana, serta mengamati komitmen peserta PKH tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis. Terutama berupa arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi dari UPPKH Kota Bandar Lampung, Dinas Sosial Kota Bandar Lampung berupa tupoksi, struktur organisasi, data peserta PKH, panduan operasional PKH, dan data penunjang dalam Program Keluarga Harapan.

F. Teknis Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yang bersifat deskriptif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan sejumlah data serta informasi yang dijumpai di lapangan dan kemudian akan dianalisis dengan cara memaparkan hasil penelitian melalui kata-kata bukan dengan angka. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan model Miles and Huberman.

Model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:248-252) meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kasar di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian. Pada tahap ini peneliti memilah-milah data program keluarga harapan (PKH) khususnya bidang kesehatan yang relevan. Data yang diperoleh dari UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dan Kelurahan Way Kandis sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis setiap tema, sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan dari setiap responden program keluarga harapan (PKH) bidang kesehatan di Kelurahan Way Kandis.

3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini, setelah data dari UPPKH Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dan Kelurahan Way Kandis terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan studi

dokumentasi peneliti langsung mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan menganalisis secara kritis terhadap keseluruhan mengenai program keluarga harapan (PKH) bidang kesehatan. Hambatan dan solusi dalam program keluarga harapan (PKH) bidang kesehatan kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan Pembahasan hingga mencapai tujuan yang ingin diharapkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2013:326), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi antara lain:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*).
2. Keteralihan (*Transferability*).
3. Kebergantungan (*Dependability*).
4. Kepastian (*Confirmability*).

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan mengukur derajat kepercayaan/*credibility*. Hal ini berfungsi untuk melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Beberapa cara yang perlu diupayakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, antara lain dengan pengamatan secara terus-menerus disetiap tahap pelaksanaan program ini, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.